

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

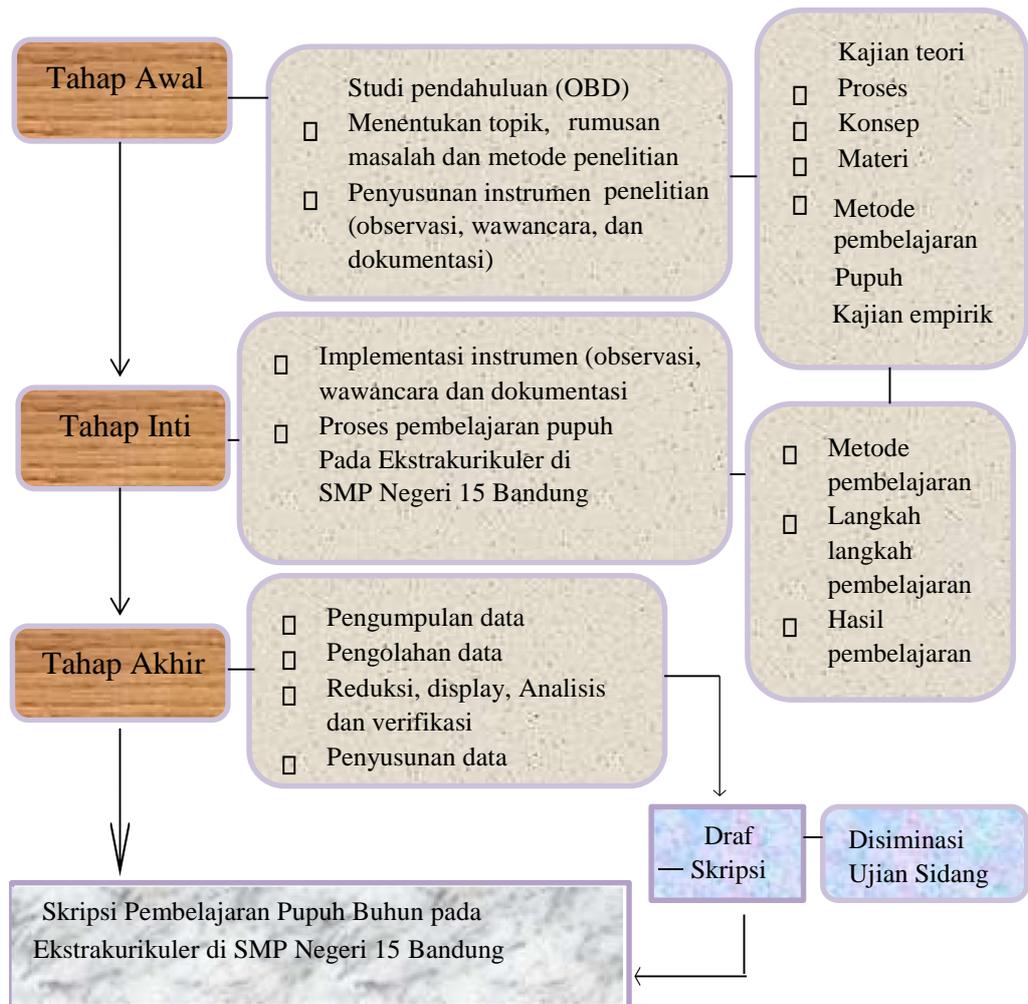
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Analisis yang akan dilakukan dalam penelitian adalah gambaran mengenai Pembelajaran Pupuh Buhun pada Ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung.

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2015, hlm. 15) memaparkan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan dari wawancara, dokumentasi, literature), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Hal ini memungkinkan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi dan data secara langsung berdasarkan analisis setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya, bukan melalui prosedur statistik atau bentuk objek yang alamiah, maksudnya adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa gambaran atau kata-kata, bukan angka. Maka metode ini dianggap sebagai metode yang tepat untuk diterapkan pada penelitian pembelajaran pupuh buhun pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung.

3.1.2 Langkah-langkah tau tahapan penelitian

Desain penelitian ini diilustrasikan melalui langkah-langkah penelitian dengan skema sebagai berikut:



Bagan 3.1
Desain Tahapan Penelitian Pembelajaran Pupu Buhun pada Ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung

Berdasarkan bagan di atas desain penelitian pembelajaran pupuh buhun pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Awal

Pada tahap awal, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan observasi awal. Observasi awal dilakukan dengan bertemu Guru sekaligus pelatih ekstrakurikuler pupuh di SMP Negeri 15 Bandung, kemudian peneliti merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Rumusan masalah berkaitan dengan materi, strategi dan hasil pembelajaran pembelajaran pupuh. selanjutnya melakukan penyusunan instrumen penelitian untuk diaplikasikan dalam penelitian pembelajaran pupuh.

2. Tahapan Inti

Pada tahapan ini peneliti mengimplementasikan insrumen penelitian dalam proses pembelajaran pupuh dan melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan dan metode penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data terutama tentang masalah yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, yaitu pemilihan materi, strategi dan hasil pembelajaran pupuh di SMP Negeri 15 Bandung. Data-data tersebut dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

3. Tahapan Akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi) kemudian melakukan penyusunan data hasil penelitian, pengkodean data dengan memilih data yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, kemudian dilakukan pengolahan data dan menganalisis data (reduksi data, display, analisis data dan verifikasi data) serta penyusunan data-data dari hasil kajian teori, materi yang diterapkan, strategi dan hasil pembelajaran pupuh.

Setelah tahap awal, tahap inti dan tahap akhir dilakukan, jadilah draft skripsi yang akan diujikan sidangkan (disminasi) dengan judul skripsi Pembelajaran Pupuh Buhun pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung.

Ketiga tahapan penelitian ini memaparkan bahwa data-data yang bersifat deskriptif didesain dengan metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif hal ini dimaksudkan agar data-data tersebut dapat dengan menggambarkan, memaparkan dan mendesripsikan secara naturalistik dan faktual kedalam bentuk laporan akhir penelitian.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Subjek penelitian adalah pembelajaran pupuh buhun pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung yang meliputi pembelajaran vokal, materi lagu daerah (tembang sunda), teknik ornamentasi dan pengelolaan latihan. Objek pada penelitian ini diantaranya adalah Ibu Dra Eti Hertayati selaku guru Bahasa Sunda sekaligus pembimbing dan pelatih ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung dan para siswa kelas 8 dan 9 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pupuh. Selain narasumber itu peneliti menjadi partisipan aktif sekaligus sebagai observer langsung dalam kegiatan penelitian tentang pembelajaran pupuh yang dilaksanakan di sekolah.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 Bandung, yang terletak di Jl. Dr. Setiabudhi No. 89, Gegerkalong, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40153. Alasan pengambilan tempat penelitian ini dengan pertimbangan:

- a. Sekolah tersebut belum pernah ada yang meneliti tentang pembelajaran pupuh buhun pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung.

- b. Peneliti sebagai calon tenaga kependidikan diharapkan dengan penelitian ini bisa memperbaiki pembelajaran pupuh pada kegiatan ekstrakurikuler maupun pada pembelajaran di kelas.
- c. Sekolah tersebut dianggap responsif dalam kegiatan seni budaya pada kegiatan ekstrakurikuler yang dianggap sebagai bentuk kegiatan dalam pengayaan kompetensi peserta didik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang paling penting di dalam penelitian. Karena tujuan yang paling utama adalah mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Observasi

Observasi ini digunakan peneliti sebagai sumber data penelitian. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan cara melihat proses latihan rutin pupuh pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non partisipatif. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipatif. Artinya, di dalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat langsung didalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di tempat penelitian. Dengan mengamati langsung mengenai proses pembelajaran pupuh buhun pada kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 15 Bandung.

Observasi pertama dilakukan pada hari Rabu 26 Maret 2019 dengan mengamati lokasi penelitian dan meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan kegiatan penelitian, kemudian peneliti bertemu dengan guru yang sekaligus pelatih ekstrakurikuler pupuh untuk membicarakan tahapan-tahapan penelitian dan langsung melihat situasi proses pembelajaran pertama.

Observasi kedua dilakukan pada hari Jum'at 12 April 2016, peneliti bertemu langsung dengan pelatih dan siswa kemudian melihat situasi proses pembelajaran. Pada observasi kedua ini, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Jum'at karena situasi sekolah yang sedang disibukkan oleh kegiatan ujian praktik akhir sekolah.

Observasi ketiga dilakukan pada hari Selasa 30 April 2019, pada saat itu peneliti melihat proses pembelajaran pupuh mulai dari pengenalan lagu pupuh melalui apresiasi video hingga menyanyikan pupuh secara langsung dan belajar menggunakan ornamentasi dengan cara *dibeo*. Dan setelah itu, siswa mencoba menyanyikan pupuh seperti yang telah dicontohkan oleh pelatih dan dari apa yang telah di apresiasi melalui video. Pelatih hanya melihat proses latihan dengan mengoreksi jika ada nada atau ornamentasi yang kurang tepat. Melalui observasi, peneliti meninjau kembali proses pembelajaran pupuh buhun, sehingga diketahui gambaran tentang materi dan strategi pembelajaran pupuh buhun.

Dibawah ini daftar nama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pupuh. Dari nama-nama siswa tersebut, tidak keduanya dijadikan sebagai narasumber yang diwawancarai, akan tetapi dipilih salah satu siswa yang mau berkomunikasi dan dijadikan narasumber. Daftar nama dari siswa tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Nama peserta pembelajaran ekstrakurikuler pupuh buhun pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung

No	Nama	Kelas	Jenis kelamin	Alamat
1	Dinyan Prayuga S	9 A	Laki-laki	Jl, terusan sutami 1 dalam no 28 Bandung
2	Syahdilla N.A	8 B	Perempuan	Jl. Hegarmanah cikendi Bandung

2. Studi Literatur

Studi ini bermaksud untuk mempelajari dari berbagai sumber kepustakaan, buku-buku, maupun *jurnal* yang dapat menunjang terhadap penulisan yang akan dilakukan. Sumber yang digunakan merupakan data-data yang sesuai dengan permasalahan yang menjadi objek penulisan. Data-data yang menjadi sumber referensi yang mendukung masalah penelitian ini antar lain adalah Sugiyono 2011 Metode penelitian, dari buku tersebut peneliti mengutip tentang masalah pemaknaan metode dan pendekatan yang berkarakteristik kualitatif, Pupuh Yus Wiradireja 2015 ragam pupuh buhun dan kreasi (e-book). Dari buku ini dikutip permasalahan yang terkait dengan materi pupuh dan pemahamannya serta sampel lagu yang diajarkan di SMP 15 Bandung.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 194): “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit”.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab antara penulis dan siswa serta guru kesenian di sekolah. Teknik ini berguna untuk mendapatkan informasi awal mengenai perkembangan kesenian tradisional itu sendiri.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih jelas, mengenal permasalahan-permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber yang terkait dengan obyek penelitian dan masalah-masalah yang ada. Selama berlangsung wawancara peneliti memberikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber dengan cara lisan yang sebelumnya setiap pertanyaan telah disusun dalam bentuk pertanyaan, agar pada waktu pelaksanaan wawancara mendapatkan data-data yang berkaitan dengan peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada saat peneliti melaksanakan tatap muka dengan responden, pedoman wawancara telah terlebih dahulu disiapkan oleh peneliti dan ada wawancara yang spontan dilakukan peneliti. Wawancara

dilakukan untuk mengumpulkan data yang spesifik mengenai masalah yang diteliti, sebagai acuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu pembelajaran pupuh buhun pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung.

Wawancara dilakukan pada hari Rabu 26 Maret 2019. Peneliti mewawancarai guru sekaligus pembina dan pelatih ekstrakurikuler pupuh yaitu Ibu Dra Eti Hertayati sebagai salah satu narasumber. Wawancara pertama dilakukan tentang bagaimana proses pembelajaran pupuh, bagaimana teknik menyanyikan pupuh dengan menggunakan ornamentasi, strategi dan langkah-langkah proses pembelajaran pupuh.

Dibawah ini adalah gambaran waktu dalam observasi dan wawancara yang dilaksanakan selama penelitian dalam bentuk tabel, sehingga akan didapat bahwa observasi dan wawancara penelitian ini dilakukan selama satu bulan.

Tabel 3.1

Pelaksanaan observasi dan wawancara

No	Aspek yang diobservasi	Waktu Pelaksanaan			Hasil
		26 Maret – 30 April 2019			
		1	2	3	
1	Observasi awal kegiatan pembelajaran secara umum	√			Data hasil observasi dari tanggal 26 Maret sampai 30 April 2019 dideskripsikan pada hasil temuan penelitian yaitu rincian paparannya diungkap pada BAB IV
2	Metode pembelajaran		√	√	
3	Proses pembelajaran		√	√	
4	Materi pembelajaran		√	√	



Foto 3.1
Wawancara dengan Guru sekaligus pelatih ekstrakurikuler Pupuh di
SMPNegeri 15 Bandung

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi berupa foto, audio, maupun video yang digunakan sebagai bahan untuk proses penulisan.

Seluruh data yang terhimpun didokumentasikan dengan media kamera, direkam dengan media audio visual, selain berupa catata-catatan lapangan yang peneliti gunakan untuk mendokumentasikan perihal data tentang materi, strategi dan hasil pembelajaran pupuh yang dilaksanakan di sekolah.

3.4 Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan datadata yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Menurut Huberman dalam Sugiyono (2013, hlm. 337) mengatakan bahwa “aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification.

Langkah-langkah yang diambil dalam teknik penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek penting dalam kegiatan pembelajaran pupuh buhun pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung. Akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah pembelajaran pupuh buhun pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung yang meliputi konsep pembelajaran pupuh buhun dan strategi pembelajaran pupuh buhun pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung, yang diperoleh melalui wawancara narasumber. Seluruh data yang sudah terhimpun di reduksi dalam arti peneliti melakukan pemilihan dan pemilihan data penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

b. Data Display (Penyajian Data)

Data penelitian yang terkait dengan pembelajaran pupuh di display untuk dilakukan pengkodean, penataan, pengkelompokan, masing-masing data yang sesuai dengan topik kajian khususnya tentang pemilihan materi, strategi pembelajaran dan hasil pembelajaran pupuh yang dilaksanakan di sekolah mulai dari bulan april hingga mei sebanyak tiga kali pertemuan. Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data-data saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara dan pendokumentasian yang lebih spesifik dan mendalam tentang konsep pembelajaran pupuh buhun pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Data Verification (Verifikasi Data)

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehubungan dengan konsep pembelajaran pupuh buhun. Hasil telaah sumber pustaka dipadu dengan hasil reduksi dan display maka data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai materi proses pembelajaran pupuh buhun pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung. Seluruh data yang terkait dengan rumusan masalah dan pertanyaan peneliti mengenai pembelajaran pupuh yang dilaksanakan di SMP Negeri 15 Bandung di analisis, di urai dan di klasifikasikan sesuai dengan kebutuhan dalam penyusunan dan pengolahan draf data.

Kegiatan akhir dari pengolahan dan analisis data peneliti membuat simpulan sementara tentang pemilihan materi, strategi dan hasil pembelajaran pupuh yang dilaksanakan di SMP Negeri 15 Bandung.